

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN PONTIANAK
UTARA**

**CICI CANTIKA
11031191018**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

**CICI CANTIKA
NIM I1031191018**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita
Di Kecamatan Pontianak Utara**

Oleh :

Cici Cantika

NIM. 11031191018

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura**

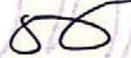
Tanggal : 21 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I


Ns.Mita, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 198901032018032001

Pembimbing II


Yoga Pramana, S.Kep.,M.Or.
NIP. 198801162019031012

Penguji I


Ns. M. Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep.
NIDN. 0031088508

Penguji II


Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Or
NIDN. 0010028304

**Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**


dr.Syarifah Nurul Azzah R.S.A., M.Biomed.
NIP.198602112012122003

**Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal**

**: 20 Juni 2023
: 1451/UN22.9/TD.06/2023
: 27 Februari 2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Cici Cantika
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191018
Tanggal Seminar Hasil : Selasa 20 Juni 2023
Judul Hasil Penelitian Skripsi : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada
Balita Di Kecamatan Pontianak Utara

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	M. Ali Maulana ,S.Kep., Ners, M.Kep NIDN. 0031088508	
2.	Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep NIDN. 0010028304	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I



Mita, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 198901032018032001

Pembimbing II



Yoga Pramana, S.Kep., M.Or
NIP. 198801162019031012

HALAMAN PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Cantika

NIM : I1031191018

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Pontianak Utara” adalah benar bebas dari plagiat dan apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti salah, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juni 2023

Cici Cantika

NIM. I1031191018

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE

PADA BALITA DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Skripsi, Juni 2023
Cici Cantika

XV + 111 Halaman + 1 Tabel + 17 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada anak di bawah lima tahun. Ancaman paling parah yang ditimbulkan oleh diare adalah dehidrasi. Seseorang dengan diare menjadi dehidrasi karena kehilangan banyak cairan tubuh dan kehilangan ini tidak bisa digantikan. Setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 pada balita. Secara global, ada hampir 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak setiap tahun. Diare dapat dihindari jika seorang ibu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang diare. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki ibu nantinya akan mempengaruhi perilaku ibu ketika melakukan pencegahan serta penanganan penyakit diare pada balita.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang diare pada balita di kecamatan Pontianak Utara

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode menggunakan sampling aksidental. Subjek pada penelitian ini berjumlah 94 ibu di wilayah kerja Puskesmas Khatulistiwa Pontianak Utara. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang diare pada balita.

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa dari 94 responden ibu yang pengetahuan baik merupakan kategori yang paling banyak dimiliki oleh ibu yaitu berjumlah 73 orang (78%), kategori pengetahuan cukup berjumlah 21 orang (22%). Lalu ibu yang memiliki sikap baik merupakan kategori yang paling banyak dimiliki berjumlah 88 orang (94%), kategori sikap cukup berjumlah 6 orang (6%).

Kesimpulan : Ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Khatulistiwa memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang diare pada balita

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, diare, ibu, balita

Referensi : 58 (2011-2022)

**DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT
DIARRHEA IN TODDLERS IN NORTH PONTIANAK DISTRICT**

Thesis, June 2023
Cici Cantika

XV + 111 Pages + 12 Table + 17 Appendices

ABSTRACT

Background: *Diarrhoeal disease is the second leading cause of death in children under five years old. The most severe threat posed by diarrhea is dehydration. A person with diarrhea becomes dehydrated due to the loss of a lot of body fluids and this loss cannot be replaced. Each year diarrhea kills about 525,000 in toddlers. Globally, there are nearly 1.7 billion cases of diarrheal diseases in children each year. Diarrhea can be avoided if a mother has good knowledge and attitude about diarrhea. The knowledge and attitudes possessed by mothers will later affect maternal behavior when preventing and handling diarrheal diseases in toddlers.*

Objective: *This study aims to determine the picture of knowledge and attitudes of mothers about diarrhea in toddlers in North Pontianak sub-district*

Method: *This study uses quantitative research with quantitative descriptive methods with a Cross Sectional approach. The sampling method in this study is by Non Probability Sampling technique using axial sampling. The subjects in this study amounted to 94 mothers in the working area of the North Pontianak Equatorial Health Center. Data collection was carried out by dividing questionnaires about knowledge and attitudes about diarrhea in toddlers.*

Results: *Results showed that of the 94 maternal respondents who had good knowledge was the category most owned by mothers, amounting to 73 people (78%), the knowledge category was quite 21 people (22%). Then mothers who have a good attitude are the most common category with 88 people (94%), the attitude category is enough to number 6 people (6%).*

Conclusion: *Mothers in the working area of the Equatorial Health Center have good knowledge and attitudes about diarrhea in toddlers*

Keywords : *knowledge, attitude, diarrhea, mother, toddler*

References : *58 (2011-2022)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho, hidayah, petunjuk dan karunia-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Pontianak Utara”.

Selama penulisan usulan penelitian ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan memberikan banyak masukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu terutama kepada kedua Orang Tua saya Bapak Aladin dan Ibu Salbiah serta saudara saya Ozy Riandahayu yang selalu memberi motivasi secara moral dan materil, lalu selain itu tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki SA., M. Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. Ns. Ikbil Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

5. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku dosen akademik yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
6. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Yoga Pramana, S.Kep, M.Or selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
8. Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi bisa menjadi lebih baik.
9. Ns. Faisal Kholid Fahdi S.Kep., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
11. Comdev & Outreaching serta Belmawa Kemenristekdikti yang sudah memberikan Beasiswa selama masa perkuliahan
12. Orang-orang terdekat saya terutama Alvina Tantriati, Ridha Sri Rezeki, Nurul Wafda Marpunir Rahmah, Ceria Permata Sari, Wirda Dwi Hana Ningsih dan Eka Ersu Kumala, Putri Anisa, Ananda Aprilia, Deni Mispansyah, Dede Herwanto, Yeni Komalasari, Muthia Exlima yang

selalu memberi dukungan, masukan, semangat serta membantu didalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2019 (*Exofagus*)
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan penulisan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, memberikan manfaat serta dapat diimplikasikan bagi semua pihak.

Pontianak,

Peneliti

Cici Cantika

NIM. I1031191018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	10
2.1 Konsep Diare	10
2.1.1 Definisi.....	10
2.1.2 Etiologi.....	11
2.1.3 Faktor Risiko	12
2.1.4 Manifestasi Klinis	13
2.1.5 Patofisiologi	14
2.1.6 Komplikasi	15
2.1.7 Penatalaksanaan	16
2.1.8 Pencegahan.....	18
2.2 Pengetahuan.....	20
2.2.1 Definisi Pengetahuan	20
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	20
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22
2.2.4 Kategori Tingkat Pengetahuan	24
2.3 Sikap.....	24

2.3.1	Definisi Sikap.....	24
2.3.2	Tingkatan Sikap.....	25
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	25
2.3.4	Pengukuran Sikap	27
2.4	Tugas Perkembangan Keluarga Child Bearing dan Anak Prasekolah....	28
2.5	Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Rancangan Penelitian	31
3.2	Populasi, Sampel dan <i>Setting</i> Penelitian	31
3.2.1	Populasi.....	31
3.2.2	Sampel.....	32
3.2.3	Kriteria Sampel	34
3.2.4	Setting Penelitian	34
3.3	Kerangka Konsep	35
3.4	Variabel Penelitian.....	35
3.5	Definisi Operasional.....	35
3.6	Instrumen Penelitian.....	37
3.6.1	Pengetahuan	38
3.6.2	Sikap.....	38
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.7.1	Uji Validitas.....	39
3.7.2	Uji Reliabilitas	40
3.8	Prosedur Pengumpulan Data	41
3.8.1	Tahap Persiapan	41
3.8.2	Tahap pelaksanaan	41
3.9	Prosedur pengolahan Data.....	42
3.10	Analisa Data	44
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		48
4.1	Hasil Analisis Univariat.....	48
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pengalaman Diare.....	48
4.1.2	Analisis Deskriptif Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada balita.....	50
4.1.3	Analisis Deskriptif Sikap Ibu Tentang Diare pada Balita	53

4.1.4	Analisis deskriptif pengetahuan dan sikap ibu tentang diare pada balita	55
BAB V PEMBAHASAN		57
5.1	Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Diare Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengalaman Diare	57
5.1.1	Pengetahuan	57
5.1.2	Sikap	60
5.2	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita	62
5.3	Gambaran Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita	65
5.4	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita	67
5.5	Keterbatasan Penelitian	68
5.6	Implikasi Keperawatan	68
BAB VI PENUTUP		70
6.1.	Kesimpulan	70
6.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan.....	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	38
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap.....	38
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 3. 6 Tabel Coding	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Reponden.....	48
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Pengetahuan	50
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	50
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Sikap.....	53
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Sikap Berdasarkan Karakteristik Responden	53
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Responden.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Karangka Teori.....	30
Bagan 2. 2 Karangka Konsep.....	35

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
DEPKES	: Departemen Kesehatan
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	76
Lampiran 2 Lembar Kuesioner	79
Lampiran 3 Lembar Jawaban Kuesioner.....	82
Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan Fakultas Kedokteran Untan.....	83
Lampiran 5 Surat Balasan Persetujuan Studi Pendahuluan	84
Lampiran 6 Surat Studi Pendahuluan Dinkes Pontianak	85
Lampiran 7 Surat Balasan Dinkes Pontianak.....	86
Lampiran 8 Bukti Izin Kuesioner.....	87
Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas	88
Lampiran 10 Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	90
Lampiran 12 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	92
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Penelitian.....	94
Lampiran 15 Tabulasi Data	95
Lampiran 16 Dokumentasi.....	105
Lampiran 17 Kemajuan Bimbingan Tugas Akhir (Skripsi)	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan kondisi buang air besar dengan frekuensi cair sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari dan lebih sering dari biasanya pada seseorang. Diare adalah infeksi pada saluran cerna, yang dapat disebabkan oleh berbagai organisme seperti bakteri, virus, dan parasit. Ancaman paling parah yang ditimbulkan oleh diare adalah dehidrasi. Seseorang dengan diare menjadi dehidrasi karena kehilangan banyak cairan tubuh dan kehilangan ini tidak bisa diganti (WHO, 2017). Penyakit diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada anak di bawah lima tahun. Setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 pada balita. Secara global, ada hampir 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak setiap tahun (WHO, 2017).

Angka kejadian diare di Indonesia adalah 6,8% yaitu sekitar 1.017.290 orang yang mengalami diare, dan jika dikelompokkan berdasarkan usia memperlihatkan bahwa prevalensi terbanyak dengan kejadian diare yaitu pada rentang usia sekitar 1-4 tahun yaitu terdapat 73.188 kasus. Di Indonesia sendiri ditemukan sekitar 3.690.984 kasus diare yang terjadi pada balita dan terdapat 954 kasus kematian balita disebabkan oleh diare tersebut (Kemenkes RI, 2021).

Kalimantan Barat menjadi salah satu provinsi yang memiliki angka kejadian diare tertinggi, Kalimantan Barat menduduki peringkat ke 6 kasus diare pada balita dengan prevalensi 13.1% atau 1.928 kasus (Risikesdas, 2018). Kalimantan Barat pada tahun 2021 mencapai 74.380 kasus diare pada balita dan terdapat 20 kasus kematian. balita (Kemenkes RI, 2021).

Kota Pontianak menjadi salah satu daerah yang memiliki prevalensi tertinggi dengan urutan ke 6 di Kalimantan Barat dengan prevalensi 13,42% atau 304 kasus (Risikesdas Kalbar, 2018). Data dinas kesehatan kota pontianak pada tahun 2021-2022 ditemukan terjadinya peningkatan angka kejadian diare yang dialami balita dimana tahun 2021 berjumlah 8.512 balita, dan tahun 2022 berjumlah 11.091 balita dengan angka kasus tertinggi terjadi di kecamatan Pontianak Utara yaitu sebanyak 2462 kasus diare balita (Dinkes Pontianak, 2022)

Perawat memiliki peran penting didalam menentukan angka kejadian diare. Peran yang dilakukan perawat yaitu terkait pemberian asuhan keperawatan tentang diare. Bentuk asuhan keperawatan yang dapat dilakukan adalah perawat sebagai promotif yaitu memberikan edukasi tentang diare serta cara pencegahannya. Peran preventif menjaga kebersihan lingkungan, makanan minuman serta kebersihan diri terutama tangan. Peran kuratif rutin melakukan pemeriksaan dan kolaborasi dengan tim kesehatan lain terkait penatalsanaan diare seperti pemberian terapi obat dan diet. Peran rehabilitatif upaya pemulihan ketika anak

pulang dari perawatan untuk mengurangi dampak diare seperti menganjurkan orang tua untuk selalu mengontrol keadaan balita serta meningkatkan pemulihan nutrisi balita (Nurbaiti & Herlina, 2020)

Kejadian diare pada balita disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini dapat berupa usia dan pemberian ASI eksklusif, sedangkan pada faktor eksternal bisa disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih, kebiasaan-kebiasaan ibu yang kurang memperhatikan cara cuci tangan dengan benar, serta kurang menjaga kebersihan dari alat makan anaknya (Pebriani et al., 2022).

Tingginya kasus diare pada balita tidak terlepas dari peran seorang ibu. Peranan yang dimaksud disini tidak hanya sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh serta pendidik anak saja namun terdapat juga peran dalam hal masalah kesehatan. Peranan ibu dalam masalah kesehatan anak merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karena didalam merawat anaknya ibu memiliki peran sebagai pelaksana dan pembuat keputusan ketika mengasuh anak seperti saat memberikan makan ataupun memberikan perawatan kesehatan (Febriyeni, 2018).

Diare dapat dihindari jika seorang ibu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang diare. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki ibu nantinya akan mempengaruhi perilaku ketika melakukan pencegahan serta penanganan penyakit diare pada balita. Pengetahuan (knowledge)

adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sedangkan sikap adalah respon tertutup pada seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan pendapat dan emosi yang bersangkutan (suka tidak suka, setuju tidak setuju) (Wawan & Dewi, 2018)

Pengetahuan yang dimiliki ibu terkait diare akan mempengaruhi tindakan ibu terhadap diare. Pengetahuan ibu tentang diare ini dapat berupa pengertian, penyebab, tanda gejala, penanganan serta pencegahannya. Pentingnya pengetahuan tentang diare tersebut dapat menurunkan angka kematian serta mencegah penyakit diare (Hairani et al., 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Aja tahun 2021 yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan diare pada anak-anak balita dimana berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 547 responden menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden baik tentang pencegahan diare balita sebesar 65,3%, sementara responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 34,7%, pengetahuan yang rendah pada ibu disebabkan ketidaktahuan cara melakukan pencegahan diare yang terjadi pada anak mereka, serta tidak memahami bagaimana melakukan perawatan yang baik kepada alat-alat balita seperti membersihkan botol susu sebelum diberikan ke balita (Aja, 2021). Hal ini juga didukung oleh Heryanto tahun 2022, didalam penelitiannya sebagian responden yang memiliki perilaku menjaga

kebersihan peralatan makan balita yang kurang baik beranggapan bahwa peralatan makan lebih baik disimpan diluar agar mudah kering serta dapat digunakan sewaktu-waktu oleh sebab itu mereka tidak menyimpannya diwadah tertutup. Peneliti berpendapat bahwa perilaku ibu tentang kebersihan peralatan makan balita dipengaruhi oleh informasi yang pernah diperoleh sebelumnya dan seseorang yang memiliki informasi yang banyak akan membuat pengetahuan yang baik (Heryanto et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang diare akan menyebabkan kesalahan pemikiran dari orang tua dan menimbulkan pola pikir negatif, orang tua yang anaknya menderita diare ternyata memiliki pola persepsi bahwa penanganan dan pengobatan diare adalah merupakan tanggung jawab dari tenaga medis atau petugas kesehatan, padahal upaya pencegahan diare berawal dari sikap dan perilaku orang tua dirumah terkait perilaku hidup sehat agar anaknya tidak menderita diare (Santini & Mahayana, 2020).

Sikap ibu akan mempengaruhi perilaku didalam melakukan pencegahan diare hal ini didukung penelitian oleh Febrianti tahun 2022 yang menunjukkan dari 94 responden, terdapat 34 responden yang mempunyai sikap positif diantaranya 31 responden (33%) memiliki perilaku pencegahan yang baik, dan 3 responden (3,2%) menunjukkan perilaku yang kurang baik, sedangkan sikap negatif terdapat 60 responden diantaranya 47 responden (50%) memiliki perilaku terhadap

pencegahan yang kurang baik, dan 13 responden (13,8%) perilaku ibu yang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif akan memiliki perilaku pencegahan terhadap diare yang baik sebaliknya ibu yang memiliki sikap negatif cenderung mempunyai perilaku pencegahan yang kurang baik (Febrianti et al., 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Santini & Mahayana tahun 2020 menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare, maka semakin rendah kejadian diare pada balita yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan kejadian diare, sedangkan pada sikap terdapat juga hubungan signifikan terhadap kejadian diare balita yang menyatakan semakin positif sikap ibu tentang penanganan diare, maka semakin rendah kejadian diare pada balita (Santini & Mahayana, 2020). Selain itu juga, terdapat penelitian lain yang sejalan dengan penelitian tersebut yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu yang rendah berpengaruh terhadap sikap ibu dalam penanganan diare pada balita, dan ibu yang memiliki pengetahuan rendah akan berpeluang untuk memiliki sikap tidak mendukung terhadap penanganan diare pada balita. Jika pengetahuan seorang ibu baik maka kejadian diare pada balita dapat dicegah, dan jika seorang ibu yang memiliki sikap yang mendukung dalam pencegahan diare, maka kejadian diare pada balita dapat dicegah. Oleh karena itu pengetahuan erat kaitannya dengan pembentukan sikap seseorang (Irnayanti et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada ibu-ibu yang memiliki balita di wilayah kerja puskesmas khatulistiwa berdasarkan hasil wawancara menunjukan 2 dari 5 ibu masih ada yang memiliki persepsi bahwa pemberian ASI dapat menularkan diare pada balitanya, lalu 4 dari 5 ibu memiliki persepsi bahwa obat anti biotik boleh diberikan saat anak terkena diare dari latar belakang tersebut telah didapatkan bahwa pengetahuan, sikap ibu akan berkaitan dengan kejadian diare pada balita, oleh karena itu hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Pontianak Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang kejadian diare pada balita di Kecamatan Pontianak Utara”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang diare pada balita di kecamatan Pontinak Utara

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman diare

2. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kecamatan Pontianak Utara
3. Untuk mengidentifikasi sikap ibu tentang diare pada balita di kecamatan Pontianak Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang diare balita pada lingkup keperawatan keluarga sehingga dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Kesehatan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi evaluasi terkait masalah-masalah kesehatan diare pada balita sebagai acuan dalam peningkatan pelayanan kesehatan untuk menurunkan angka kejadian diare pada balita.

2. Bagi Keperawatan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu informasi untuk tenaga kesehatan keperawatan didalam menambah ilmu tentang pengetahuan serta sikap tentang diare pada balita sehingga dapat meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang penyakit diare agar bisa mencegah serta menangani diare dengan tepat